

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA *BIG BOOK* TERHADAP KESULITAN MEMBACA PERMULAAN PESERTA DIDIK SEKOLAH DASAR

Oleh:

Desi Eva Nurdiana

NIM 2086206000137

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

2024

Pendahuluan

- Berdasarkan hasil survei PISA 2012, Indonesia memiliki peringkat rendah dalam literasi membaca. Hasil tes PIRLS 2011 juga menunjukkan hasil yang tidak memuaskan. Literasi membaca penting untuk peningkatan intelektualitas.
-
- Media pendidikan, termasuk media untuk membantu siswa kesulitan membaca, menjadi krusial di era digital.
-
- Penggunaan media pembelajaran bertujuan untuk membuat proses pembelajaran menjadi lebih efektif guna mencapai tujuan (Rohmah & Hidayat, 2022)

Rumusan Masalah

- Bagaimana pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kesulitan membaca permulaan peserta didik SDN Wonoayu 2?

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dampak penggunaan media Big Book terhadap kesulitan membaca permulaan peserta didik.

Penelitian Terdahulu

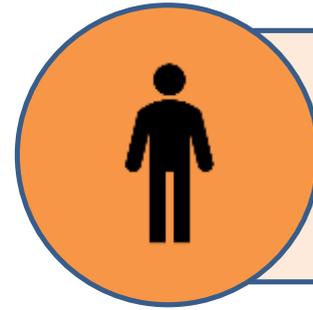
a. Ritonga

Melalui penelitiannya mengemukakan bahwa penggunaan media *Big Book* dalam proses belajar peserta didik kelas rendah dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam penelitian ini, pemahaman siswa meningkat secara signifikan ketika mereka menggunakan *Big Book* sebagai media pembelajaran. Oleh karena itu, Penggunaan *Big Book* sebagai sarana pembelajaran sangat tepat dan efektif untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas rendah. Media ini Memiliki ukuran lebih besar dari buku biasa dan berisi gambar serta teks yang Menarik untuk membantu siswa memahami dan mengingat materi dengan baik.

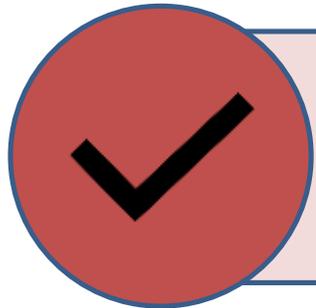
Metode Penelitian



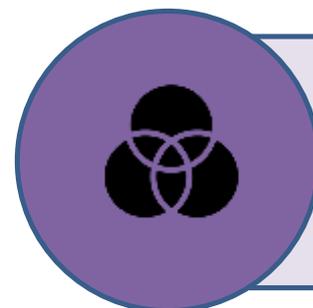
Jenis Penelitian dan Desain Penelitian
Kuantitatif (*One Group Pretest dan Posttest Design*)



Tempat dan Subjek Penelitian
SDN Wonoayu 2
Subjek penelitian Peserta didik kelas I



Teknik Pengumpulan Data
Tes dan dokumentasi



Teknik Analisis Data
Uji Normalitas dan Uji *Paired Sampel T - Test*

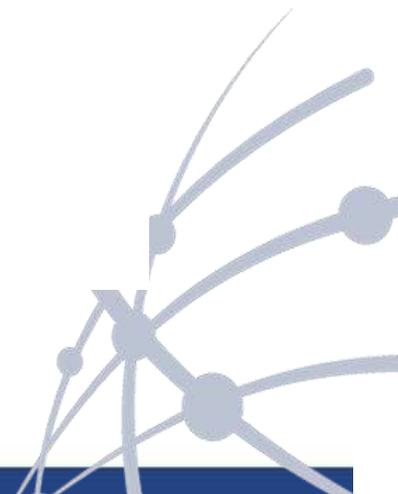
Hasil dan Pembahasan

Untuk mengetahui normalitas data yang digunakan dalam penelitian ini, Uji Shapiro-Wilk digunakan dengan tingkat signifikansi 0,05 atau 5%. Jika tingkat signifikansi lebih dari 0,05, data dianggap berdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan dalam dibawah ini:

Hasil Uji Normalitas

Uji *Shapiro-Wilk* sebelumnya menunjukkan hasil signifikan sebesar $0,077 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa sebaran hasilnya normal. Nilai signifikan analisis posttest dari permutasi sampel peserta didik kelas I adalah $0,084 > 0,05$, yang menunjukkan bahwa nilai posttest berdistribusi normal.

Test of Normality						
	<i>Kolmogorov-Smirnov^a</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil <i>Pretest</i>	0,152	30	0,076	0,937	30	0,077
Hasil <i>Posttest</i>	0,135	30	0,171	0,939	30	0,084



Hasil dan Pembahasan

Setelah uji normalitas yang menunjukkan bahwa data mempunyai distribusi normal, uji paired sample t-test digunakan untuk menguji hipotesis. Kriteria pengujiannya adalah: jika Sig (2-tailed) $\leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak.

Tabel di bawah ini menunjukkan bahwa H_o ditolak dan H_a diterima jika tanda (Sig) $0,000 \leq 0,05$. Dalam situasi ini, kesulitan membaca permulaan dipengaruhi oleh penggunaan media Big Book. Sebagai sumber tugas membaca yang bagi peserta didik kelas 1, Big Book menunjukkan hasil yang positif.

Hasil Uji Paired Sampel T –Test

Paired Samples Test										
		Paired Differences							Significance	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	df	One-Sided p	Two-Sided p
					Lower	Upper				
Pair 1	Pretest - Posttest	-15,000	5,724	1,045	-17,137	-12,863	-14,355	29	<,000	<,000

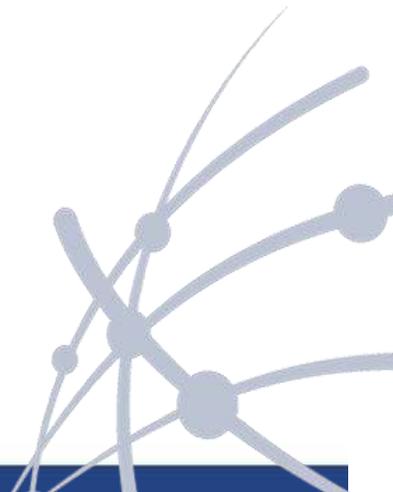
Hasil dan Pembahasan

Pembahasan

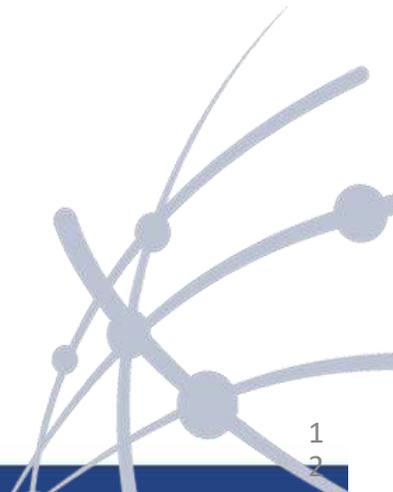
Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca permulaan peserta didik ditingkatkan dengan penggunaan media Big Book. Dengan menggunakan media tersebut, peserta didik terlihat aktif dan lebih terlibat dalam pembelajarannya. Ketika seorang guru meminta salah satu peserta didik untuk maju ke depan kelas dengan membawa Big Book, peserta didik menunjukkan tingkat kegembiraan dan antusiasme yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Big Book dalam pembelajaran dapat menjadi efektif dalam meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik dalam proses belajar-mengajar. Setelah dilakukan pembelajaran dengan menggunakan media Big Book di kelas 1 SDN Wonoayu 2, ternyata terdapat perbedaan yang signifikan antara peserta didik menggunakan Big Book dengan peserta didik yang tidak menggunakan media Big Book pada saat proses pembelajaran

Pendekatan Personal

Hasil penelitian menunjukkan, guru telah mengambil pendekatan yang personal. Ketika guru mengulang membaca bersama peserta didik dengan menunjuk kata, peserta didik telah mengucapkan kata yang tidak ditunjuk oleh guru pada halaman yang sama. Dengan ini guru juga dapat memotivasi peserta didik untuk membaca memiliki pengaruh yang besar terhadap kemampuan membaca peserta didik. Peserta didik yang memiliki dorongan untuk membaca akan memiliki kemampuan membaca dengan baik



Dokumentasi



Simpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan pembahasan tersebut, dapat ditarik kesimpulan pengaruh penggunaan media Big Book terhadap kesulitan membaca permulaan peserta didik sekolah dasar dapat meningkatkan minat baca karena Big Book merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang menarik perhatian siswa, media tersebut memiliki ukuran besar dan menarik. Ukuran teks yang besar pada Big Book dapat membantu peserta didik yang masih dalam tahap membaca permulaan untuk mengenali huruf, kata, dan kalimat dengan lebih mudah. Penggunaan Big Book dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dan interaktif, yang dapat menciptakan lingkungan belajar yang positif..

